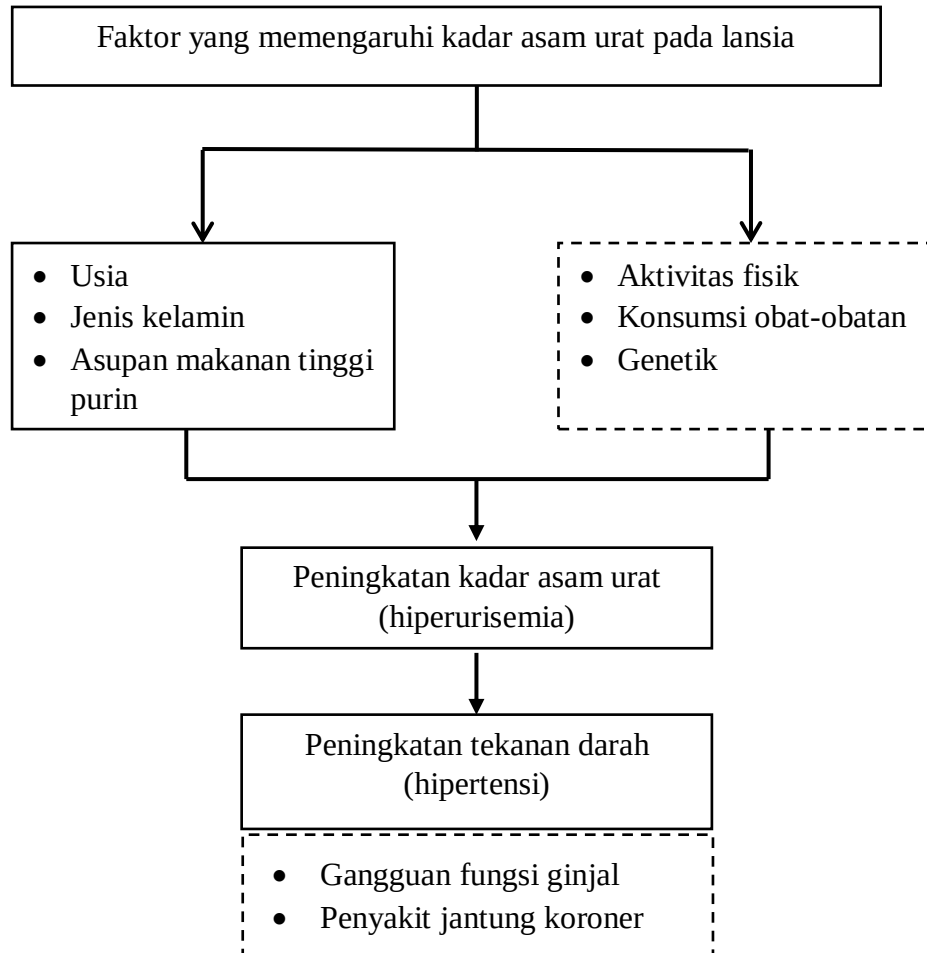


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

 : Tidak diteliti

 : Diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas menjelaskan bahwa faktor penyebab asam urat pada lansia seperti usia, jenis kelamin, asupan makanan tinggi purin,

genetik, konsumsi obat-obatan, dan aktivitas fisik. Kadar asam urat dapat meningkat akibat beberapa faktor. Tekanan darah lansia kemudian akan terpengaruh oleh kenaikan kadar asam urat ini. Penelitian ini akan melihat hubungan antara kadar asam urat dan tekanan darah pada lansia.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel bebas

Variabel bebas ialah variabel yang berpengaruh pada perubahan pada variabel lain (variabel terikat) (Sugiyono., 2017). Pada studi ini, variabel bebasnya yakni kadar asam urat pada lansia.

b. Variabel terikat

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau diubah oleh variabel bebas (Sugiyono., 2017). Dalam studi ini, variabel terikatnya yakni tekanan darah pada lansia.

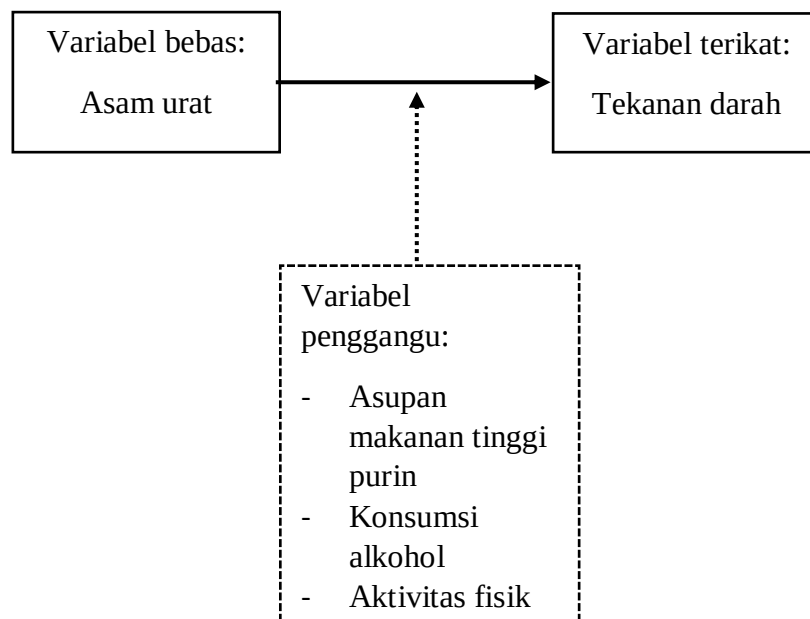
c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu ialah variabel yang dapat memengaruhi hasil penelitian tetapi tidak secara langsung diteliti (Sugiyono., 2017). Variabel-variabel ini bisa menyebabkan distorsi dalam hubungan antara variabel bebas serta terikat. Pada studi ini, variabel pengganggu meliputi:

- 1) Asupan bahan makanan tinggi purin: Beberapa makanan seperti daging merah dan makanan laut dengan kandungan purin tinggi yang bisa memicu akumulasi asam urat.

- 2) Konsumsi alkohol: Kebiasaan mengonsumsi alkohol dapat memengaruhi produksi serta ekskresi asam urat, sehingga berdampak pada kadar asam urat dalam darah.
- 3) Aktivitas fisik: Tingkat aktivitas fisik yang rendah bisa memengaruhi metabolisme tubuh dan menyebabkan peningkatan kadar asam urat.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Kerangka hubungan antar variabel

3. Definisi operasional

Tabel 2

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4
Lansia	Lansia ialah individu dengan rentang usia ≥ 60 dengan hipertensi yang bertempat tinggal di Kelurahan Abianbase Kabupaten Gianyar.	Wawancara	Ordinal - Lanjut usia (<i>elderly</i>) 60-74 tahun - Lanjut usia tua (<i>old</i>) 75-90 tahun
Kadar Asam Urat	Tingkat asam urat adalah parameter laboratorium yang mengukur jumlah asam urat dalam darah dalam satuan mg/dL.	Pengukuran menggunakan metode enzimatis kolorimetri dengan memakai alat fotometer BiOLiS 30i Premium	Ordinal - Pria - Normal 3,4 – 7,0 mg/dL - Tinggi > 7,0 mg/dL - Rendah < 3,4 mg/dL - Wanita - Normal 2,4 – 6,0 mg/dL - Tinggi > 6,0 mg/dL - Rendah < 2,4 mg/dL
Tekanan Darah	Tekanan darah ialah keadaan tekanan darah responden dalam satuan mmHg.	Pengukuran dengan tensimeter digital (<i>Omicron</i>)	Ordinal - Hipotensi < 90 mmHg - Normotensi 90-120 mmHg - Hipertensi ≥ 140 mmHg

C. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan pada studi ini yakni adanya hubungan antara kadar asam urat dengan tekanan darah pada lansia di Kelurahan Abianbase Kabupaten Gianyar.